

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN-----	1
1.1.	Latar Belakang -----	1
1.2.	Perumusan Masalah -----	5
1.3.	Tujuan Penelitian -----	5
1.4.	Manfaat Penelitian-----	6
1.5.	Batasan Penelitian -----	7
1.6.	Keaslian Penelitian -----	7
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA-----	13
BAB III	LANDASAN TEORI -----	22
3.1.	Sistem Pembangkitan Cerita Penyusun <i>Balungan</i> ⁺ -----	22
3.1.1.	Pembangkitan Cerita Sistem Joseph-----	22
3.1.2.	Cerita Arjunawiwaha -----	25
3.1.3.	Pentas Wayang Kulit <i>Gagrak</i> Yogyakarta -----	26
3.1.4.	<i>Balungan</i> ⁺ -----	27
3.1.5.	Fisika Bunyi -----	28
3.2.	Penghitungan Bobot Informasi-----	30
3.2.1.	Rumusan C.E. Shannon-----	30
3.2.2.	Unsur Pentas -----	31
3.2.3.	Unsur Pentas <i>Gendhing</i> dan <i>Sulukan</i> -----	32
3.2.4.	Unsur Pentas <i>Cepeng Sabet</i> -----	33
3.3.	Pertanyaan Penelitian -----	35
BAB IV	BEDAH TOKOH CERITA ARJUNAWIWAHA DAN PENTAS WAYANG KULIT GAGRAK YOGYAKARTA -----	36
4.1.	Bahan, Alat, dan Pelaksanaan Penelitian -----	36
4.1.1.	Bahan Penelitian -----	36
4.1.2.	Alat Penelitian-----	36

4.1.3. Pelaksanaan Penelitian -----	37
4.2. Pengetahuan Cerita Arjunawiwaha dan Aturan Pentas -----	37
4.3. Pengetahuan Atas Tokoh Cerita Arjunawiwaha -----	41
4.3.1. Para Dewa Tokoh Kahyangan -----	41
4.3.2. Arjuna musuh Niwatakawaca -----	41
4.3.3. Niwatakawaca Raja Imantaka -----	43
4.3.4. Bidadari Penggoda Begawan Ciptoning -----	44
4.3.5. Resi Padya, Kelatawarna, dan Kelatarupa -----	44
4.3.6. Tokoh Negara Dwarawati dan Amarta -----	45
4.3.7. Dewi Supraba -----	46
4.4. Bedah Pentas Wayang Kulit <i>Gagrak</i> Yogyakarta -----	47
4.4.1. Pentas Wayang sebagai Tatanan, Tuntunan, dan Tontonan -----	47
4.4.2. <i>Pathet</i> -----	48
4.4.3. <i>Jejer</i> dan Nama Negara -----	50
4.4.4. Pembicaraan Inti dalam <i>Jejer</i> -----	54
4.4.5. <i>Gendhing</i> dan <i>Sulukan</i> -----	55

BAB V PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PEMBANGKITAN CERITA

PENYUSUN <i>BALUNGAN</i>⁺ -----	62
5.1. Alat Penelitian -----	62
5.2. Pendekatan Sistem Joseph-----	62
5.2.1 Wujud Pengetahuan dalam <i>Balungan</i> ⁺ -----	62
5.2.2 Proses Pembangkitan <i>Balungan</i> ⁺ -----	63
5.3. Basis Pengetahuan dan Aturan Utama Pentas Cerita Arjunawiwaha -----	67
5.4. Perancangan Sistem Pembangkitan Cerita-----	69
5.4.1. Ragam Jenis <i>Balungan</i> ⁺ -----	69
5.4.2. Nama Negara untuk Masukan Proses -----	71
5.4.3. Diagram Alir Sistem dalam Penyusunan <i>Jejer</i> pada	

<i>Balungan</i> ⁺ -----	72
5.4.4. <i>Jejer</i> Goa Mintaraga -----	74
5.4.5. Penentuan <i>Gendhing</i> , Adegan, dan <i>Rembag</i> (Pembicaraan Inti) <i>Jejer</i> -----	75
5.4.6. Aturan Khusus -----	80
5.5. Pengembangan Sistem Pembangkitan Cerita Penyusun <i>Balungan</i> ⁺ -----	80
5.5.1. Pemrograman Sistem Pembangkitan Cerita -----	80
5.5.2. Spesifikasi Sistem Pembangkitan Cerita Hasil Pengembangan -----	83
 BAB VI PENGEMBANGAN PENGHITUNGAN BOBOT INFORMASI UNTUK PENILAIAN <i>BALUNGAN</i>⁺ -----	 85
6.1. Bobot Informasi untuk Penilaian <i>Balungan</i> ⁺ -----	85
6.2. Unsur Pentas Wayang Kulit -----	85
6.3. Unsur Pentas <i>Gendhing</i> -----	86
6.4. Unsur Pentas <i>Sulukan</i> -----	87
6.5. Unsur Pentas <i>Cepeng</i> dan <i>Sabet</i> -----	88
6.6. Penghitungan Bobot Informasi Suatu Naskah sebagai Acuan dalam Penilaian <i>Balungan</i> ⁺ -----	89
6.6.1. Naskah Pentas 4 Jam Cerita Aji Narantaka sebagai <i>Balungan</i> ⁺ Pentas 4 Jam -----	89
6.6.2. Proses dan Hasil Penghitungan Bobot Informasi -----	90
 BAB VII EVALUASI SISTEM PEMBANGKITAN CERITA DAN PENGHITUNGAN BOBOT INFORMASI UNTUK PENILAIAN <i>BALUNGAN</i>⁺ -----	 96
7.1. Evaluasi Sistem Pembangkitan Cerita-----	96
7.1.1. Sistem Pembangkitan Cerita Simulator Penyusun <i>Balungan</i> ⁺ -----	96
7.1.2. Keutuhan Cerita <i>Balungan</i> ⁺ -----	97

7.1.3.	Jalinan Cerita dalam <i>Balungan</i> ⁺ -----	98
7.2.	Evaluasi Penghitungan Bobot Informasi untuk	
	Penilaian <i>Balungan</i> ⁺ -----	99
7.2.1.	Penghitungan Bobot Informasi <i>Balungan</i> ⁺ Cerita	
	Arjunawiwaha Hasil Sistem Pembangkitan Cerita-----	99
7.2.2.	Pembandingan Bobot Informasi <i>Balungan</i> ⁺ Pentas	
	4 jam Aji Narantaka dengan <i>Balungan</i> ⁺ Cerita	
	Arjunawiwaha -----	99
7.2.3.	Pembandingan Bobot Informasi <i>Balungan</i> ⁺ Semalam	
	Suntut Aji Narantaka dengan <i>Balungan</i> ⁺ Cerita	
	Arjunawiwaha -----	100
7.2.4.	Penilaian <i>Balungan</i> ⁺ Cerita Arjunawiwaha Berdasar	
	Bobot Informasi -----	101
7.3.	Evaluasi Pakar -----	103
7.3.1.	Evaluasi Keutuhan Cerita, Jalinan Cerita pada	
	<i>Balungan</i> ⁺ , dan Pandangan Umum -----	103
7.3.2.	Evaluasi Keutuhan dan Jalinan Cerita Arjunawiwaha ---	103
7.3.3.	Pandangan Pakar atas Sistem Pembangkitan Cerita-----	102
7.3.4.	Pandangan Pakar atas Model Penghitungan Bobot dan	
	Entropi Informasi-----	105
BAB VIII	KESIMPULAN DAN SARAN -----	106
8.1.	Kesimpulan -----	106
8.2.	Saran Penelitian Selanjutnya -----	107
DAFTAR PUSTAKA	-----	108
LAMPIRAN 1	<i>Jejeran lan Adeganipun (Jejer dan Adegannya) -----</i>	115
LAMPIRAN II	<i>Tuladha Cak-cakaning Pakeliran Sekawan Jam Lampahan</i>	
	<i>Aji Narantaka (Contoh Pelaksanaan Pentas Empat Jam</i>	
	<i>Cerita Aji Narantaka) yang dipakai Sebagai <i>Balungan</i>⁺</i>	
	<i>Aji Narantaka Pentas Empat Jam-----</i>	120

LAMPIRAN III	<i>Balungan</i> ⁺ Aji Narantaka yang disusun oleh Surjono untuk pentasnya pada tanggal 23 November 2012 di PKK H UGM Yogyakarta -----	160
LAMPIRAN IV	<i>Balungan</i> ⁺ Arjunawiwaha Hasil Sistem Pembangkitan Cerita-----	166
LAMPIRAN V	Data Penelitian Pengembangan Penghitungan Bobot Informasi untuk Penilaian <i>Balungan</i> ⁺ -----	173
LAMPIRAN VI	<i>Sulukan Pakeliran Gagrak Yogyakarta Pedhalangan Ngayogyakarta Jilid I Pamulangan Dhalang Habirandha ----</i>	184